

Judul : Anggota DPR Terpilih: Senayan Berpotensi Jadi Dinasti Politik
Tanggal : Jumat, 06 September 2019
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 6

Anggota DPR Terpilih Senayan Berpotensi Jadi Dinasti Politik

[JAKARTA] Saat ini terdapat 48 nama anggota DPR terpilih yang berpotensi menghidupkan kembali dinasti politik. Pasalnya, 48 nama ini mempunyai hubungan kekerabatan dengan pejabat atau politisi tertentu.

Hal itu terungkap dari penelusuran Formappi terhadap 575 anggota DPR terpilih untuk periode 2019-2024. dari jumlah itu, ada 48 nama anggota DPR terpilih mayoritas adalah anak kandung dari kepala daerah dan anak kandung politisi senior. Selain itu, terdapat pula istri kepala daerah, suami kepala daerah atau adik kandung dari kepala daerah.

“Setidaknya berdasarkan penelusuran hingga saat ini masih banyak anggota DPR terpilih yang memiliki unsur kekerabatan dengan politisi atau tokoh daerah tertentu. Jumlah ini potensial menghidupkan dinasti politik,” ujar Peneliti dari Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus di Jakarta, Kamis (5/9).

Menurut Lucius, dinasti politik bakal berdampak buruk terhadap partai politik. Kaderisasi, kata dia, kemun-

gkinan tidak akan berjalan jika dinasti politik yang menguasai parpol. Pasalnya, para individu yang berasal dari dinasti tertentu bisa naik peringkat lebih cepat dalam struktur parpol.

Potensi Korupsi

Tak hanya parpol, kata Lucius, masyarakat juga akan terkena dampaknya baik langsung atau tidak langsung. Hak masyarakat untuk mendapat pemimpin yang berkualitas dan berintegritas bakal tidak bisa diwujudkan. Termasuk, potensi korupsi sangat besar terjadi pada parpol yang dikuasai dinasti.

Beberapa anggota terpilih yang memiliki kekerabatan seperti di Partai Gerindra ada Muhammad Rahul yang merupakan keponakan M Nazaruddin (napi korupsi) dari eks politisi Demokrat.

Di Golkar ada Dedi Mulyadi, mantan Bupati Purwakarta suami dari Anne Ratna Mustika, Bupati Purwakarta saat ini. Lalu ada Puteri Komarudin, anak Ade Komarudin, dan Dave Akbarsha anak Agung Laksono.

Kemudian di Nasdem di antaranya Prananda Surya

Paloh, anak Ketum Nasdem Surya Paloh.

Selain itu di PAN di antaranya Hanna Gayatri kakak Hatta Rajasa, dan Hanafi Rais anak Amien Rais.

Kemudian dari Partai Demokrat ada Eddhi Baskoro Yudhoyono anak Ketum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono.

Selanjutnya, dari PDI Perjuangan di antaranya Putra Nababan anak dari Mantan anggota DPR Panda Nababan, M Herviano anak Kepala BIN Budi Gunawan, lalu Puan Maharani anak Ketum PDI-P Megawati Soekarnoputri, Puti Guntur Soekarno keponakan Megawati Soekarnoputri, Guruh Soekarno Putra adik Megawati, dan Adirana Charlotte Dondokambey anak Gubernur Sulut Olly Dondokambey.

Kemudian dari PKB ada Bertu Merlas adik Gubernur Sumsel Herman Heru dan Yaqut Cholil anak KH Cholil Bisri. Dari PKS seperti Nevi Zuairina yang merupakan istri Gubernur Sumbawa Irwan Prayitno, dan Netty Prasetyani istri Ahmad Heryawan mantan Gubernur Jabar. [YUS/Y-4]